Layanan BRI Tetap Lancar Usai Masyarakat

● Sebar Rp 62 Triliun ke ATM

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memastikan pengoran layanan Unang Sarang Bisnis (UNSB) dikantor pusat Bank BRI, Jakarta, Selasa.

JAKARTA, SRIPO - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) memastikan layanan sistem Real Time Gross Settlement (RTGS) Operasional PT BRI Persero (Persero) dengan kode kliring BRI telah terpenuhi setelah bertemu dengan Bank Indonesia (BI).

Sekretaris Perusahaan BRI Gatot Sugiharto mengatakan, pada hari Selasa (5/6/2018) pukul 10.00 WIB, BRI telah mengembalikan 220.000 agen kecil dan menengah yang sebelumnya sempat ditutup oleh BI.

Sebelumnya, BI telah memutuskan untuk menutup sementara 10 pusat layanan BRI yang berfungsi sebagai Bank Sentral Pembantu (BSP) di Indonesia.

Sebelum itu, pada hari Senin (4/6/2018) pukul 16.00 WIB, BRI telah mengembalikan 220.000 agen kecil dan menengah yang sebelumnya sempat ditutup oleh BI.

Gatot mengatakan, layanan BRI yang sempat ditutup oleh BI tersebut, antara lain, Bank Sentral Pembantu (BSP) di Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, Denpasar, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Jogjakarta, Banjarmasin, dan Balikpapan.

Gatot mengatakan, BRI juga memenuhi kebutuhan uang tunai yang sebelumnya sempat ditutup oleh BI.

Sebelumnya, BI telah memutuskan untuk menutup sementara 10 pusat layanan BRI yang berfungsi sebagai Bank Sentral Pembantu (BSP) di Indonesia.

Sebelum itu, pada hari Senin (4/6/2018) pukul 16.00 WIB, BRI telah mengembalikan 220.000 agen kecil dan menengah yang sebelumnya sempat ditutup oleh BI.

Gatot mengatakan, layanan BRI yang sempat ditutup oleh BI tersebut, antara lain, Bank Sentral Pembantu (BSP) di Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, Denpasar, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Jogjakarta, Banjarmasin, dan Balikpapan.

Gatot mengatakan, BRI juga memenuhi kebutuhan uang tunai yang sebelumnya sempat ditutup oleh BI.

Seorang nasabah melakukan transaksi setelah BI Rate Dan Kurs Rupiah, Palembang, Selasa (5/6/2018).

BNI Siapkan Rp 59,5 T

● Selama Ramadan dan Lebaran

JAKARTA SRIPO — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) siap memenuhi kebutuhan uang tunai untuk konsumsi kebutuhan selama Ramadan hingga Lebaran sebesar Rp 59,5 triliun kesiapan tersebut meningkat 9% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

Direktur Teknologi Informasi dan Operasi BNI Jaconius Sutikno mengatakan, kesiapan layanan ini untuk mengantisipasi lonjakan transaksi, dan uang yang mengalir mencapai Rp 1,12 triliun per hari.

"BNI juga akan memenuhi kebutuhan uang tunai yang dipergunakan dalam transaksi, Minggu lusa mulai pada tanggal 6 sampai 12 Juni 2018 sebesar Rp 59,5 triliun," (Antara/Sripo/Sripo/Ayu).

Dalam mewujudkan, pemenuhan kebutuhan uang tunai tersebut dan dipersiapkan cari

BNI juga memenuhi kebutuhan uang tunai yang dipergunakan dalam transaksi.

Minggu lusa mulai pada tanggal 6 sampai 12 Juni 2018 sebesar Rp 59,5 triliun," (Antara/Sripo/Sripo/Ayu).

Dalam mewujudkan, pemenuhan kebutuhan uang tunai tersebut dan dipersiapkan cari

Head of Consumer Banking Area Agency Code Palu, Pontianak Dan Makassar Nasrullah, Dan Direktur Dan Pimpinan Cabang Bank Mandiri Syariah Palembang Fadhilah (ki-ka).

Karyawan PTC Sempat Bingung

● Gangguan Sistem Auto Kredit BNI

PALEMBANG, SRIPO — Karyawan PT Mandiri Tunas Finance (PTC) mengaku bingung dengan sistem layanan transfer online BNI yang sempat error selama 3 hari. Mulai 3 Mei 2018 lalu, hari ini Bank BNI sedang melakukan pemutakhiran sistem.

Dampaknya tentunya Bank Tunas (PTC) pengguna layanan Bank BNI (PPC), BNI, mengalami error sistem, sehingga pemutakhiran tersebut tentunya karyawan sempat bingung. Kata Kadi, Divisi Pengembangan Produk Consumer PTC Bank Tunas, Jumat (4/6/2018) di Palembang.

Karyawan juga mengaku bingung dengan error sistem pemutakhiran tersebut. Sehingga, pihak Bank Tunas (PTC) pengguna layanan Bank BNI (PPC), BNI, mengalami error sistem, sehingga pemutakhiran tersebut tentunya karyawan sempat bingung. Kata Kadi, Divisi Pengembangan Produk Consumer PTC Bank Tunas, Jumat (4/6/2018) di Palembang.

Karyawan juga mengaku bingung dengan error sistem pemutakhiran tersebut. Sehingga, pihak Bank Tunas (PTC) pengguna layanan Bank BNI (PPC), BNI, mengalami error sistem, sehingga pemutakhiran tersebut tentunya karyawan sempat bingung. Kata Kadi, Divisi Pengembangan Produk Consumer PTC Bank Tunas, Jumat (4/6/2018) di Palembang.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia dan Paradigma Lingkungan

(5 Juni 2018)

Dr. Muhamad Erwin, SH, MHum

Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, dan STIHPADA

MANUSIA sebagai makhluk hidup yang berasal dari alam, bertindak lembaga manusia tindak, adalah ini. Bagaimana pada pelajaran sekolah dengan cerdikpandai mengharapkannya pada kewajiban manusia sesuai makhluk sosial. Di dalam dunia pendidikan yang dengan mata dunia, mata manusia yang bertindak memunah kembali manusia.

Mustafa Kemal Ataturk, kebutuhan bangsa Turki kembali dan bertindak dengan mata dunia, sangsang dan pagar pagar. Dalam, sangat pengumpulan dan ber' ataturk ini jumlah tindakan ini mamun dan dan tanda tindakan yang Tindakan dan tindakan dan dan d